

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sindroma mata kering adalah penyakit multifaktorial pada air mata dan permukaan mata yang dapat menyebabkan gejala ketidaknyamanan, gangguan penglihatan, dan ketidakstabilan pada air mata yang berpotensi menyebabkan kerusakan pada permukaan mata. Sindroma mata kering selain sebagai sebuah masalah kesehatan juga dapat menyebabkan masalah dalam kualitas hidup, produktivitas pada aktivitas keseharian, hingga masalah psikologis.¹ Menurut laporan dari *Tear Film and Ocular Surface Society (TFOS) International Dry Eye Workshop*, prevalensi sindroma mata kering berkisar dari 5 hingga 50% dari populasi global.¹

Miopia Patologis adalah salah satu jenis klasifikasi dari miopia atau yang dikenal sebagai penyakit rabun jauh. Menurut *International Myopia Institute*, Miopia patologis merupakan sebuah perpanjangan aksial berlebihan yang terkait dengan miopia, yang menyebabkan perubahan struktural pada bagian posterior mata dan dapat menyebabkan kehilangan pada ketajaman penglihatan terbaik yang dapat dicapai oleh lensa korektif.² Pada pasien dengan miopia patologis, daya refraksi biasanya lebih kecil dari -6.0 dioptri (D) dan panjang aksial lebih dari 26.5 mm.³

Miopia patologis merupakan salah satu penyebab utama gangguan penglihatan di seluruh dunia. Data dari penelitian yang dilakukan Tien dkk

menunjukkan bahwa prevalensi miopia patologis mencapai 3% dari total populasi dunia.⁴ Di Asia, miopia patologis merupakan salah satu penyebab utama kebutaan yang tidak dapat tertangani di Taiwan, Jepang, dan Cina.² Sedangkan berdasarkan studi-studi yang dilakukan di negara barat, miopia patologis berada di urutan ketiga sebagai penyebab kebutaan.⁴

Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Jinqiong dkk pada tahun 2020 di Cina terhadap penderita miopia patologis bahwa berdasarkan hasil *MRI (Magnetic Resonance Imaging)*, penderita miopia patologis memiliki panjang aksial yang lebih panjang dibandingkan dengan individu normal.⁵ Maka dari itu, miopia patologis dapat menyebabkan kondisi proptosis, kondisi dimana salah satu atau kedua mata menonjol keluar.⁶ Kondisi ini dapat menyebabkan kelopak mata tidak dapat menutup permukaan mata dengan sempurna sehingga dapat menyebabkan peningkatan evaporasi air mata serta tidak dapat membuat atau mempertahankan lapisan air mata pada permukaan mata, yang kemudian menyebabkan mata kering.⁷ Hubungan ini menyebabkan penderita miopia patologis sangat berisiko untuk terkena sindroma mata kering.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah mata yang dialami oleh masyarakat tentunya menimbulkan dampak yang sangat besar dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah sindroma mata kering dan pasien dengan penderita miopia patologis memiliki kemungkinan hubungan yang erat dengan terjadinya sindroma mata kering melalui perpanjangan aksial bola mata. Tetapi, hingga saat ini penelitian mengenai topik

terkait masih sangat terbatas terutama di Indonesia. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian ini untuk melengkapi penelitian sebelumnya dan juga melakukan penelitian yang dapat mewakili populasi Indonesia.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah ada hubungan miopia patologis dengan kejadian sindroma mata kering pada pasien Rumah Sakit Umum Siloam Lippo village?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui risiko penderita miopia patologis dalam menderita sindroma mata kering yang bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan klinisi dalam melakukan pencegahan awal terhadap mata kering pada penderita miopia patologis.

1.4.2 Tujuan Khusus

Untuk Mengetahui hubungan antara miopia patologis dengan kejadian sindroma mata kering pada pasien penderita miopia patologis di Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Village.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

1. Meningkatkan jumlah publikasi.
2. Sebagai media pembelajaran mahasiswa dalam melakukan penelitian dan pembuatan karya tulis ilmiah.
3. Penelitian dapat digunakan sebagai sumber rujukan untuk penelitian lanjutan ataupun pengembangan penelitian mengenai miopia patologis dan sindroma mata kering.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Menambah wawasan atau informasi mengenai dampak miopia patologis pada kejadian sindroma mata kering.
2. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dengan tindakan pencegahan awal dalam kejadian sindroma mata kering khususnya pada pasien penderita miopia patologis.
3. Untuk meningkatkan kewaspadaan klinisi dalam kejadian sindroma mata kering pada pasien penderita miopia patologis.